

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar belakang**

Setiap individu membutuhkan rasa nyaman. Rasa aman atau kenyamanan merupakan kebutuhan dasar manusia yang harus dipenuhi. Pemenuhan kebutuhan rasa nyaman baik dari aspek fisik, psikospiritual, social dan lingkungan. Secara umum dalam aplikasinya pemenuhan kebutuhan rasa nyaman bebas dari rasa nyeri. Hal ini disebabkan karena kondisi nyeri merupakan kondisi yang mempengaruhi perasaan tidak nyaman pasien yang ditunjukkan dengan timbulnya gejala dan tanda pada pasien. Perubahan kenyamanan adalah keadaan dimana individu mengalami sensasi yang tidak menyenangkan dan berespon terhadap suatu rangsangan yang berbahaya (Carpenito, Linda Jual, 2000). Kolcaba (1992, dalam Potter & Perry, 2006) mengungkapkan kenyamanan atau rasa nyaman adalah suatu keadaan telah terpenuhinya kebutuhan dasar manusia yaitu kebutuhan akan ketentraman (suatu kepuasan yang meningkatkan penampilan sehari-hari), kelegaan (kebutuhan telah terpenuhi), dan transenden (keadaan tentang sesuatu yang melebihi masalah dan nyeri).

Angka kejadian disminorea di dunia sangat besar yaitu rata-rata lebih dari 50% perempuan disetiap Negara mengalami nyeri menstruasi. angka kejadian disminore di Indonesia sebesar 64,25% yang terdiri dari 54,89% disminore primer dan 9,36% disminore sekunder. Disminore primer dialami oleh 60-75% remaja, dengan tiga perempat dengan jumlah remaja tersebut mengalami nyeri ringan sampai berat dan seperempat lagi mengalami nyeri berat (Alatas, 2016).

Keluarga adalah unit terkecil dari masyarakat yang terdiri dari kepala keluarga dan beberapa orang yang berkumpul dan tinggal di suatu tempat dibawah satu atap dalam keadaan saling ketergantungan Depkes RI (1998 dalam Effendy, 1998). Sayekti (1994 dalam suprajitno 2004) berpendapat bahwa keluarga adalah suatu ikatan/persekutuan hidup atas dasar perkawinan antara orang dewasa yang berlainan jenis yang hidup bersama atau seorang

laki-laki atau seorang perempuan yang sudah sindirian dengan atau tanpa anak, baik anaknya sendiri atau adopsi, dan tinggal dalam sebuah rumah tangga.

Hasil asuhan keperawatan pada keluarga usia remaja putri dengan dismenore dengan gangguan pemenuhan kebutuhan rasa aman nyaman (nyeri) di wilayah kecamatan Bangkunt, Kelurahan Sukamarga Pesisir Barat. Subyek asuhan berada di Jalan Lintas Barat, Kecamatan Bangkunt, Kelurahan Sukamarga Pesisir Barat. Wilayah kerja puskesmas Bangkunt merupakan puskesmas induk di Kecamatan Bangkunt. Adapun wilayah kerja dari puskesmas Bangkunt meliputi 14 kelurahan binaan, yaitu pagar bukit, tanjung kemala, sukamarga, penyandingan, kota jawa, Bandar dalam, way haru, pemerihan, suka negeri, sumberejo, tanjung rejo, siring gading, way tias dan pagar bukit induk. Asuhan keperawatan dilakukan pada tanggal 15-20 februari 2021 dengan satu obyek asuhan. Asuhan keperawatan ini dilakukan dimulai dari pengkajian, perumusan diagnose keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi keperawatan evaluasi tindakan keperawatan.

Kecamatan Bangkunt Kelurahan Sukamarga Kabupaten Pesisir Barat merupakan salah satu dari wilayah yang ada di Pesisir Barat terletak di jalan Lintas Barat. Jarak dan tempuh ke wilayah tersebut yaitu 2 menit dan jarak tempuh dari Bandar Lampung ke Kecamatan Bangkunt Kelurahan Sukamarga Kabupaten Pesisir Barat adalah kira-kira 5 jam. Jalan yang ditempuh ke wilayah tersebut dapat di lalui oleh jenis kendaraan seperti sepeda motor dan mobil.

Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk melekukan asuhan keperawatan remaja gangguan pemenuhan kebutuhan rasa nyaman pada klien Disminore di Kelurahan Sukamarga Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat Tahun 2021.

## **B. Rumusan masalah**

Bagaimana asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan disminore di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkunt, Kabupaten Pesisir Barat.

## **C. Tujuan penulisan**

### **1. Tujuan umum**

Memberikan gambaran pelaksanaan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan disminore di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkumat, Kabupaten Pesisir Barat.

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkumat, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung Tahun 2021.
- b. Merumuskan diagnosa keperawatan pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkumat, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung Tahun 2021
- c. Membuat perencanaan keperawatan pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan gangguan rasa nyaman di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkumat, Kabupaten Pesisir Barat Provinsi Lampung Tahun 2021.
- d. Melaksanakan tindakan keperawatan pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkumat, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung Tahun 2021.
- e. Melaksanakan evaluasi keperawatan pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkumat, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung Tahun 2021.

## **D. Manfaat**

### **1. Manfaat teoritis**

Laporan tugas akhir ini diharapkan bermanfaat untuk menambah pengetahuan dan wawasan serta dijadikan saran dan masukan guna mengurangi masalah yang timbul akibat disminorea, yang diaplikasikan

dalam asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada remaja khususnya Anak Sn keluarga Bapak S dengan disminorea di Kelurahan Sukamarga, Kecamatan Bangkunt, Kabupaten Pesisir Barat, Provinsi Lampung Tahun 2021.

## **2. Manfaat praktis**

### **a. Bagi perawat**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai bahan untuk meningkatkan mutu pelayanan kesehatan terutama pada pasien remaja disminore dengan gangguan kebutuhan nyaman.

### **b. Bagi institusi akademik**

Laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai referensi serta acuan bahan bacaan bagi institusi pendidikan untuk mengembangkan ilmu pengetahuan dan penatalaksanaan mengenai asuhan keperawatan keluarga remaja disminore dengan gangguan kebutuhan rasa nyaman.

### **c. Bagi klien dan keluarga**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat menambah pengetahuan informasi keluarga tentang masalah disminore dan melakukan perawatan disminore secara mandiri. Sehingga tercipta peningkatan status dan derajat kesehatan klien dan keluarga yang optimal.

### **d. Bagi penulis**

Laporan tugas akhir ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan, pengetahuan, serta sikap penulis dalam memberikan asuhan keperawatan gangguan kebutuhan rasa nyaman pada keluarga dengan masalah disminore.

## **D. Ruang lingkup**

Ruang lingkup penulisan laporan tugas akhir ini meliputi asuhan keperawatan keluarga yang berfokus pada kebutuhan dasar yang di batasi hanya melaksanakan asuhan keperawatan keluarga yaitu melakukan proses keperawatan yang di mulai dari pengkajian, perumusan diagnosa keperawatan, perencanaan keperawatan, implementasi dan evaluasi.

Dilakukan selama 4 kali kunjungan rumah pada keluarga Bapak S dengan klien Anak Sn Asuhan ini dibatasi hanya melakukan asuhan keperawatan keluarga untuk memenuhi kebutuhan dasar fisiologi yang berfokus pada gangguan kebutuhan rasa nyaman. Subyek penulisan tugas akhir ini adalah sample pengamatan serta pemberian asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi pada anak Disminore di Kelurahan Sukamarga Kecamatan Bangkunt Kabupaten Pesisir Barat pada tanggal 15-20 Februari bulan Februari 2021.